

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Jumlah siswa kelas V tersebut adalah 40 orang terdiri dari 26 laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Kondisi siswa kelas V sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai pedagang kaki lima. Tingkat kemampuan siswa sangat rendah dan relatif sama. Yang disebabkan oleh kurangnya dorongan mental dari orangtua dan orangtua tidak memahami apa yang yang dipelajari di sekolah. Yang mengakibatkan siswa kurang berminat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga aktifitas dan hasil belajar siswa rendah.

SD Negeri 1 Rajabasa Bandar Lampung berada 500 meter dari pasar Rajabasa Bandar Lampung dan 600 meter dari pinggir jalan raya sehingga suasana belajar di sekolah sangat tenang, sepi tidak terganggu kebisingan lalu lintas dan polusi kendaraan bermotor sehingga kondisi tersebut sangat membantu siswa untuk dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran.

## **B. Faktor Yang Diteliti**

Faktor yang diteliti adalah :

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa, yaitu tes hasil belajar.

## **C. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan catatan lapangan.
2. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa nilai dari tes yang diberikan pada akhir siklus I dan II.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes pada akhir siklus dan catatan lapangan.

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh seorang guru mitra. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan penyampaian setiap 10 menit selama proses pembelajaran. Data aktivitas diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa menggunakan tanda “✓” Indikator yang diobservasi meliputi sebagai berikut.

- a. Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru.

- b. Mengerjakan lembar kerja siswa dan latihan soal.
  - c. Siswa terampil menggunakan media gambar.
  - d. Bertanya antara siswa dengan guru mengenai nama-nama tokoh para pahlawan Indonesia.
  - e. Berdiskusi antara siswa dengan siswa mengenai tokoh pahlawan Indonesia.
  - f. Mengkomunikasikan hasil kerja individu.
2. Tes

Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tes diberikan setiap akhir siklus pembelajaran.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif yang tidak terekam selama pemberian tindakan. Catatan lapangan ini dapat berupa catatan perilaku siswa dan permasalahan yang dapat dijadikan perkembangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya ataupun masukan terhadap keberhasilan yang sudah dicapai.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan adalah perangkat tes dan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa yaitu siswa mulai terbiasa belajar berkelompok, berani menyampaikan pendapat dengan bimbingan guru mengenai tokoh para pahlawan Indonesia, aktifitas siswa dalam belajar berdiskusi dan berkelompok meningkat dengan menggunakan media gambar.

## F. Rencana Tindakan

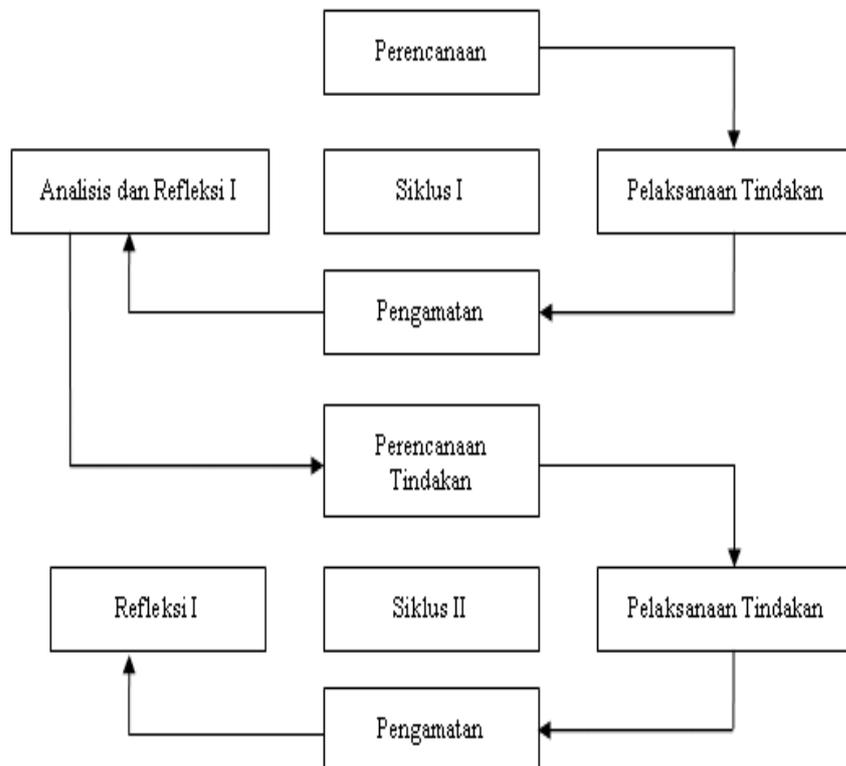
Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus, yakni dilaksanakan dalam dua siklus, dan pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan tindakan (acting), tahap pengamatan (observing), dan tahap refleksi berdasarkan hasil pengamatan (reflecting).

Keempat tahap dalam penelitian tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan berurutan yang kembali ke langkah semula (Arikunto, 2008 : 16).

Adapun sistematika kegiatan penelitian tindakan kelas ini sebagaimana disajikan pada bagan berikut ini.

Gambar 3.1 Bagan Tahap Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Dimodifikasi dari Kemmis dan Taggart dalam, Hopkins (1993:48).



Penentuan kelompok dilakukan dengan cara memberikan tes awal kepada setiap kelompok dengan indicator pemecahan dan urutannya.

Berdasarkan skor tes yang diperoleh siswa dikelompokkan menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 5 orang. Masing-masing kelompok mendapat skor tinggi, sedang, rendah.

Kompetensi dasar yang dijadikan sebagai materi pembahasan adalah menghargai jasa dan peranan tokoh dan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, pembelajaran materi yang diberikan menggunakan media gambar sebagai penunjang aktifitas dan hasil belajar siswa.

#### 1. Siklus I

Materi pembelajaran pada siklus I adalah Menghargai jasa para tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Republik Indonesia, materi tersebut diberikan 2 kali pertemuan, tahap-tahap yang dilakukan adalah :

##### a. Perencanaan.

1. Mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan teman sejawat atau guru mitra.
2. Membuat perangkat pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi aktifitas dan catatan lapangan serta menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai penunjang aktifitas dan hasil belajar sesuai dengan materi yang diberikan.
4. Menyiapkan perangkat tes.

b. Pelaksanaan.

1. Pertemuan pertama (2 x 35').

a. Kegiatan awal.

- 1) Apersepsi dan motivasi.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti.

- 1) Menjelaskan materi yang akan disampaikan mengenai persiapan kemerdekaan Indonesia oleh tokoh para pahlawan Indonesia dengan menggunakan gambar tokoh para pahlawan Nasional.
- 2) Menunjukkan gambar pahlawan Nasional Indonesia.
- 3) Membentuk beberapa kelompok.
- 4) Siswa berdiskusi dengan materi Persiapan kemerdekaan Indonesia dan Rumusan Dasar Negara Republik Indonesia.
- 5) Setiap kelompok menjelaskan dan menyampaikan hasil kerja kelompok dari mengamati gambar tokoh para pahlawan Indonesia.
- 6) Guru menyempurnakan dan menyimpulkan hasil kerja siswa dan menjelaskan nama dan asal tokoh para pahlawan Indonesia dengan menggunakan media gambar.

c. Kegiatan akhir.

- 1) Beberapa siswa membuat kesimpulan dari materi mengenai Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Rumusan Dasar Negara .

- 2) Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
2. Pertemuan kedua (2 x 35').
    - a. Kegiatan awal.
      - 1) Apersepsi dan motivasi.
      - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
    - b. Kegiatan inti.
      - 1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
      - 2) Siswa menuliskan Rumusan Dasar Negara Republik Indonesia dari mengamati gambar Pancasila.
      - 3) Siswa mengerjakan tugas kelompok mengenai Rumusan Dasar Negara Republik Indonesia dengan menggunakan media gambar.
      - 4) Guru menyempurnakan dan menyimpulkan Rumusan Dasar Negara Republik Indonesia dengan mengamati gambar Pancasila.
    - c. Kegiatan akhir.
      - 1) Bersama siswa menerangkan Rumusan Dasar Negara Republik Indonesia.
      - 2) Melaksanakan evaluasi hasil dan proses dari mengamati gambar Pancasila.
  - c. Observasi.

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan mengamati dan mencatat semua aktivitas siswa mulai dari

pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran, berguna untuk perkembangan kemajuan aktivitas belajar siswa.

d. Refleksi.

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahannya. Kecenderungan yang terjadi di analisis sebagai bahan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan refleksi siklus I.

Kopetensi Dasar siklus II adalah Menghargai jasa dan peranan tokoh dan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia materi tersebut dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Tahapan yang dilakukan pada siklus ini adalah.

a. Perencanaan.

1. Mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru mitra.
2. Membuat perangkat pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas dan catatan lapangan serta menyiapkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan.

1. Pertemuan pertama (2 x 35').

a. Kegiatan awal.

- 1) Apersepsi dan motivasi.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti.

- 1) Mengutip kalimat dan paragraf didalam materi yang akan disampaikan secara garis besar tentang usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
- 2) Menunjukkan gambar pahlawan Nasional Indonesia.
- 3) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 4) Siswa berdiskusi dengan materi persiapan kemerdekaan Republik Indonesia.
- 5) Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya mengenai persiapan kemerdekaan Republik Indonesia.

c. Kegiatan akhir.

- 1) Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran mengenai persiapan kemerdekaan Republik Indonesia.
- 2) Melaksanakan evaluasi dengan mengulas kembali persiapan kemerdekaan Republik Indonesia yang dilakukan tokoh-tokoh pahlawan Nasional Indonesia.
- 3) Menutup pelajaran siswa menjelaskan kembali mengenai persiapan kemerdekaan Republik Indonesia yang dilakukan oleh tokoh-tokoh pahlawan Nasional Indonesia.

2. Pertemuan kedua (2 x 35').

a. Kegiatan awal.

- 1) Apersepsi dan motivasi.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti.

- 1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Setiap kelompok membahas lembar kerja dengan materi persiapan kemerdekaan Republik Indonesia.
- 3) Setiap kelompok membacakan hasil kutipan yang diambil dari cerita dengan mengutip tokoh, tema, latar, amanat di dalam kalimat dan paragraf pada cerita tokoh pahlawan Indonesia.

c. Kegiatan akhir.

- 1) Bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.
- 2) Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan mengamati dan mencatat semua aktivitas siswa, berguna untuk perkembangan kemajuan aktivitas belajar siswa, dan mencatat tingkat kemajuan dan perkembangan prestasi belajar siswa.

d. Refleksi

Dilakukan untuk menganalisis, hasil belajar dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi.

### G. Teknik Analisis Data

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Diambil dari nilai rata-rata tes akhir siklus dengan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum N_s}{\sum N}$$

Keterangan :

$x$  = rata-rata kelas

$\sum N_s$  = jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

### H. Indikator Keberhasilan.

Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika terpenuhi sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 65%.
2. Rata-rata hasil belajar siswa serendah-rendahnya 65.